

INTISARI

Pemerintah Indonesia kembali melaksanakan program untuk menciptakan lumbung pangan baru di Kabupaten Pulang Pisau pada tahun 2020. Program yang disebut *Food Estate* ini, diharapkan dapat mengatasi permasalahan ketersediaan dan harga bahan pangan yang belum stabil di Indonesia. Sebelumnya pemerintah pernah gagal dalam proyek serupa di tahun 1996, yang berakibat kepada meruginya para petani. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak Program *Food Estate* terhadap kesejahteraan petani di Kabupaten Pulang Pisau.

Dalam penelitian ini, kesejahteraan petani diukur dari hasil produksi pertanian dan pengeluaran. Penelitian dilakukan terhadap 150 responden petani padi, yang dipilih menggunakan metode *simple random sampling*. Metode analisis statistik inferensial yang digunakan adalah metode *Difference in Difference* (DID), dengan membandingkan kelompok yang menerima bantuan Program *Food Estate* dengan kelompok yang tidak menerima bantuan Program *Food Estate* sebelum pelaksanaan program yaitu tahun 2019 dan setelah pelaksanaan program yaitu tahun 2022.

Hasil analisis DID menunjukkan bahwa Program *Food Estate* berdampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan petani di Kabupaten Pulang Pisau. Hal ini terbukti dari Program *Food Estate* yang berdampak signifikan terhadap peningkatan hasil produksi pertanian dan pengeluaran petani. Serta, petani yang mendapatkan bantuan Program *Food Estate* dengan luas sawah yang lebih luas memiliki tingkat kesejahteraan petani yang lebih baik. Oleh karena itu, perluasan lahan pertanian perlu menjadi perhatian pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan petani.

Pemerintah diharapkan dapat melanjutkan program ini dan meningkatkan jumlah petani yang menerima bantuan Program *Food Estate*. Pemerintah perlu meningkatkan bantuan Program *Food Estate*, terutama perbaikan atau pembuatan infrastruktur pendukung pertanian yang sangat dibutuhkan petani.

Kata kunci: *Food Estate*, Kesejahteraan Petani, *Difference in Difference*

ABSTRACT

The government of Indonesia back implemented a program to create new food storage in Pulang Pisau Regency in 2020. This program called Food Estate, is expected to overcome the problem of unstable food availability and prices in Indonesia. Previously, the government failed in a similar project in 1996, which resulted in losses for farmers. Therefore, this study aims to determine the impact of Food Estate Program on welfare of farmers in Pulang Pisau Regency.

In this study, the welfare of farmers is measured from agricultural production and expenditure. The study was conducted on 150 rice farmer respondents, who were selected by a simple random sampling method. The inferential statistical analysis method used is Difference in Difference (DID) method, by comparing the group that received Food Estate Program assistance with the group that did not receive Food Estate Program assistance at the time before program implementation in 2019 and after implementation of program in 2022.

DID analysis results show that Food Estate Program has a positive impact on improving the welfare of farmers in Pulang Pisau Regency. This is evident from Food Estate Program which has a significant impact on increasing agricultural production and farmer expenditure. Also, farmers who receive assistance from Food Estate Program with wider rice fields have a better level of farmer welfare. Therefore, the expansion of agricultural land needs to be a concern of the government in improving the welfare of farmers.

The government is expected to continue this program and increase the number of farmers who receive assistance from Food Estate Program. The government needs to increase the assistance of Food Estate Program, particularly in repairing or building supporting infrastructure for agriculture which farmers really need.

Keywords: Food Estate, Farmer Welfare, Difference in Difference